

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA *ZOOM* TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 10
KOTA BENGKULU**



Disusun oleh :

SUCI INDA SARI
NIM : P0 5140320099

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN BENGKULU PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA *ZOOM* TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 10
KOTA BENGKULU**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN BENGKULU PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA *ZOOM* TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 10
KOTA BENGKULU
TAHUN 2021

Yang dipersembahkan dan dipresentasikan oleh:

SUCI INDA SARI
P0 5140320099

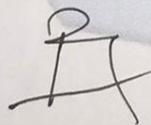
Skripsi Ini telah Diperiksa Dan Disetujui untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim
Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan

Pada Tanggal 04 Januari Tahun 2022

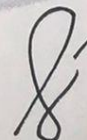
Oleh
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



Rachmawati, M.Kes
NIP.195705281976062001



Suci Sholihat, M.Keb
NIP.199012262020122006

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

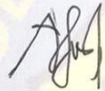
EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA ZOOM TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 10
KOTA BENGKULU

Yang Dipersiapkan oleh:

Suci Inda Sari
P0 5140320099

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 04 Januari 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji



Afrina Mizawati, SKM, MPH
NIP. 198404302008012004

Penguji I



Rolita Efriani, M.Keb
NIP. 199308272020122010

Penguji II



Rachmawati, M.Kes
NIP.195705281976062001

Penguji III



Suci Sholihat, M.Keb
NIP. 199012262020122006

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Bengkulu



Diah Eka Nugrahani, M.Keb
NIP. 198012102002122002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Inda Sari

Nim : P05140320099

Judul Skripsi : Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan tentang Seks Pranikah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan



Suci Inda Sari

P0 5140320099

Program Sarjana Terapan, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Skripsi, 04 Januari 2022

Suci Inda Sari

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA *ZOOM* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 10 KOTA BENGKULU

XVI+58 Halaman, 6 Tabel, 2 Bagan, 11 Lampiran

ABSTRAK

Seks pranikah merupakan hubungan seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Pengetahuan yang kurang dapat merupakan penyebab perilaku seks pranikah. Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seks bebas sehingga pengetahuan tentang bahaya-bahaya seks pranikah merupakan hal yang sangat penting dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest design with control group*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 70 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu pada tanggal 20 November sampai dengan 22 November 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata frekuensi dukungan keluarga dan sosial budaya pada kelompok *zoom* sebagian besar mendukung (74,3%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh nilai *p Value zoom* $0,000 < 0,05$ dan nilai *p value whatsapp* $0,001 < 0,05$, sehingga ada pengaruh penyuluhan dengan media *zoom* dan *whatsapp* terhadap pengetahuan. Hasil uji *mann whitney* hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya penyuluhan dengan media *zoom* lebih berpengaruh dibandingkan dengan penyuluhan dengan media *whatsapp*. Serta hasil uji *mann whitney* variabel luar didapatkan bahwa *p-value* dukungan keluarga lebih berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

Diharapkan pihak sekolah mengadakan edukasi dan kelanjutan kegiatan dengan menggunakan media *zoom* dalam upaya pencegahan mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya seks pranikah.

Kata Kunci : Seks Remaja, Pengetahuan, Media Zoom

Program Sarjana Terapan, Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Skripsi, 04 January 2022

Suci Inda Sari

THE EFFECTIVENESS OF ADMINISTRATION WITH ZOOM MEDIA ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT PREMARRIAGE SEX DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMAN 10 BENGKULU CITY

XVI+58 Pages, 6 Tables, 2 Charts, 11 Appendices

ABSTRACT

Premarital sex is a sexual relationship that is carried out without going through an official marriage process according to law or according to their respective religions and beliefs. Lack of knowledge can be the cause of premarital sexual behavior. The level of knowledge can influence free sex behavior so that knowledge about the dangers of premarital sex is very important to have.

This study aims to determine the effectiveness of counseling with zoom media on adolescent knowledge about premarital sex. The design of this study was a quasi-experimental design with a pretest-posttest design with a control group. The sampling technique used is simple random sampling with a sample of 70 students. This research was conducted at SMA Negeri 10 Bengkulu City on November 20 to November 22, 2021.

The results of this study indicate that the average frequency of family and socio-cultural support in the zoom group is mostly supportive (74.3%). The results of the Wilcoxon Signed Rank test obtained that the p value of zoom was $0.000 < 0.05$ and the p value of whatsapp was $0.001 < 0.05$, so there was an effect of extension with zoom and whatsapp media on knowledge. The results of the Mann Whitney test result in p-value $0.000 < 0.05$, which means that extension with zoom media is more influential than counseling with WhatsApp media. As well as the results of the Mann Whitney test for external variables, it was found that the p-value of family support had more influence on adolescent knowledge about premarital sex.

It is hoped that the school will provide education and continue activities using zoom media in an effort to prevent adolescent reproductive health problems, especially premarital sex.

Keywords: Teen Sex, Knowledge, Zoom Media

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih saya kepada:

- Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji dan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do`a yang dipinta.
- Kepada kedua orang tua ku tercinta (Siti Marni dan Suparto) yangselalu memberikan semangat, motivasi, materi serta do`a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih saja tidak akan cukup untuk membalas semua kebaikan kalian, karena itu terimalah cintaku untuk bapak dan bundaku , dan semoga suci bisa menjadi anak yang berguna untuk keluarga, dan orang-orang banyak, Amin.
- Untuk kedua adikku yang manis (Rian Agustio dan Muhammad Rasyid) yang selalu memberikan semangat dan selalumenghiburku di saat mulai terasa lelah dan yang selalu meyakinkanku bahwa skripsi ini pasti selesai aku sayang kalian.
- Kepada dosen-dosen pembimbing ku bunda Rachmawati, M.Kes Bunda Suci Sholihat M.Keb dan dosen penguji saya Bunda Afrina Mizawati

SKM, MPH dan bunda Rolita Efriani, M.Keb, yang telah membimbing dengan sabar, ikhlas dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing ku dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Untuk sahabat terbaikku Widia Petasari, Fenni Marinda, Yulya Romanti yang selalu ada di kala susah maupun senang, Selalu membantu ku dalam penyelesaian skripsi ini semoga kita bisa sukses sama sama ya Bestai.HEHE

RIWAYAT PENULIS



Nama : Suci Inda Sari
Tempat Tanggal Lahir : Punjung, 22 Juni 1999
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Merawan No 7, RT.30 RW.08 Kelurahan Sawah
Lebar Baru,Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Jalil Anhar
2. Ibu : Siti Marni
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 10 Pagar Jati
2. SMP Negeri 1 Merigi Sakti
3. SMA Negeri 4 Kota Bengkulu
4. Diploma III Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu ”.

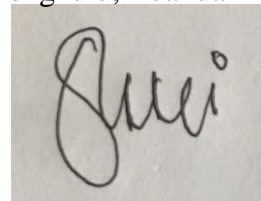
Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bunda Eliana, SKM,MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Yuniarti, SST, M.Kes selaku ketua jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni, M.Keb selaku ketua prodi Diploma IV kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
4. Bunda Rachmawati, M.Kes pembimbing I dalam penyusunan Proposal Skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan arahan dan masukan sehingga Skripsi bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bunda Suci Sholihat, M.Keb selaku pembimbing II dalam penyusunan Skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan arahan dan masukan sehingga Skripsi bisa terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh keluarga terutama orang tua yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat yang sangat berarti bagi penulis.
7. Seluruh Mahasiswi Program Studi Diploma IV Kebidanan Bengkulu Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.

Penulis berharap semoga Skripsi ini yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri.

Bengkulu, Januari 2022

A square image containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Suci'.

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT PENULIS.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Seks Pranikah	7
1. Definisi Seks Pranikah	7
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku seksual Remaja	7
3. Bentuk Perilaku Seks Pranikah	9
4. Dampak Perilaku Seks Pranikah	10
5. Cara Mencegah Perilaku Seks Pranikah	11
B. Pengetahuan	12
1. Definisi Pengetahuan	12
2. Tingkatan Pengetahuan	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	14
C. Konsep Remaja	16
1. Definisi remaja	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi remaja	17
3. Perubahan Fisik Remaja.....	17

D. Penyuluhan Kesehatan	18
1. Definisi Penyuluhan	18
2. Media dan Alat Bantu Penyuluhan.....	18
E. Media <i>Zoom</i>	19
1. Definisi <i>Zoom</i>	19
2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Zoom</i>	20
F. Media <i>WhatsApp</i>	20
1. Definisi <i>WhatsApp</i>	20
2. Kelemahan dan Kelebihan <i>WhatsApp</i>	21
G. Pengaruh Media <i>Zoom</i> Terhadap Pengetahuan	21
H. Kerangka Teori.....	23
I. Kerangka Konsep	24
J. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Definisi Operasional.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Pengolahan Data dan Analisa Data	34
I. Alur Penelitian	36
J. Etika Penelitian	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	23
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	24
Bagan 3.1 Desain Penelitian	25
Bagan 3.2 Variabel Penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Proporsional	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Rata-rata nilai pengetahuan tentang seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media <i>zoom</i> dan penyuluhan dengan media <i>whatsapp</i>	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel luar (dukungan keluarga dan sosial budaya) terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.....	41
Tabel 4.3 Efektivitas Penyuluhan dengan Menggunakan Media Zoom dan Penyuluhan dengan media Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah.....	42
Tabel 4.4 Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah	43
Tabel 4.5 Pengaruh variabel Luar (dukungan keluarga dan sosial budaya) terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah	43

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Surat Ethical Clereance
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari institusi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Bengkulu
- Lampiran 6 : Surat dari SMAN 10 Kota Bengkulu
- Lampiran 7 : SAP
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 11 : Hasil Data dan Analisis Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO di seluruh dunia setiap tahunnya diperkirakan sekitar 40-60 juta orang melakukan seks bebas, di dunia diperkirakan 1,2 miliar atau sekitar 1/5 dari jumlah penduduk dunia hamil di luar nikah. Dampak dari seks pranikah ada 20 juta kejadian aborsi tidak aman di dunia (9,5%) sekitar 19 dari 20 juta terjadi di Negara berkembang. Secara global, 21% wanita berusia antara 20 dan 24 tahun melaporkan bahwa mereka sudah menikah atau dalam serikat informal sebelum usia 18 tahun. Juga, pada 2015-2020, diperkirakan bahwa lebih dari satu dari 25 gadis remaja berusia 15-19 tahun akan melahirkan (World Health Organization, 2019).

Data kementerian Kesehatan RI tahun 2017, sebesar 3,6% laki-laki dan 0,9% perempuan berusia 15-19 tahun telah melakukan hubungan seks pranikah dan angka aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta pertahun, sekitar 750.000 diantaranya dilakukan oleh remaja (Kemenkes RI, 2017). Sekitar 15-20% diantaranya remaja usia sekolah di Indonesia sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Sekitar 15 juta remaja perempuan usia 15-19 tahun melahirkan setiap tahunnya (BKKBN, 2017).

Berdasarkan data di provinsi Bengkulu yang diperoleh dari (SDKI) 2017, menjelaskan bahwa persentase kehamillan tidak diinginkan (KTD) di Provinsi

Bengkulu cukup tinggi. Wanita kelompok umur 15-19 yang melaporkan kehamilan tidak diinginkan dua kali lebih besar yaitu 16% dibandingkan kelompok umur 20-24 sebanyak 8%. Sebagian KTD itu terjadi pada wanita 21% dan pria (10%) dengan pendidikan tidak tamat SMA. Kehamilan tidak diinginkan ini terjadi karena remaja kurang mengetahui tentang dampak seks pranikah hingga melakukan hubungan seksual pranikah (SDKI, 2017).

Maghfirah (2018) menyatakan pengetahuan yang kurang dapat merupakan penyebab perilaku seks pranikah. Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seks bebas sehingga pengetahuan tentang bahaya-bahaya seks pranikah merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki, agar bisa mencegah terjadinya dampak buruk pada remaja. Remaja dengan pengetahuan relatif rendah mempunyai peluang lebih tinggi berperilaku seksual dibandingkan pengetahuan yang relatif tinggi. Perilaku seks bebas berakibat pada terjadinya kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan pernikahan dini dikalangan remaja (Maghfirah, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada media/informasi, dukungan keluarga, dan sosial budaya yang dapat meningkatkan pengetahuan sehingga informasi yang tidak benar dan yang dapat mengakibatkan pengetahuan dan persepsi menjadi salah bisa ditanggapi dengan baik agar remaja tidak melakukan perbuatan menyimpang seperti halnya seks pranikah. Upaya peningkatan pengetahuan bisa dilakukan dengan penyuluhan menggunakan media. Salah satunya adalah media audio visual zoom yang efektif dan menarik dalam menyampaikan pesan, sehingga membangun kondisi

yang dapat membuat remaja memperoleh pengetahuan tentang seks pranikah secara lebih jelas (Maghfirah, 2018).

Seiring dengan masa pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini mengharuskan untuk penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga penyebaran informasi harus dilakukan tanpa tatap muka (daring) untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus. Media zoom merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler, walaupun dalam masa pandemi pendidikan kesehatan tetap dapat diberikan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan mengenai seks pranikah pada remaja (Fitriawati & Monica, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh di Kota Bengkulu terdapat 11 SMA Negeri, sehingga pada saat melakukan survey awal pada tanggal 16 Agustus 2021 didapatkan 3 sekolah yang angka *Drop Out* (keluar) tertinggi yaitu SMAN 10 jumlah siswa 641 terdapat 7 orang (1%), SMAN 4 jumlah siswa 1050 yaitu 4 orang (0,3%), SMAN 3 jumlah siswa 997 yaitu 2 orang (0,2%). Berdasarkan data tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian di SMAN Negeri 10 Kota Bengkulu. Disamping karena banyaknya jumlah drop out siswa dibandingkan dengan SMA lainnya terdapat 1 siswi diantaranya yang memutuskan sekolahnya untuk menikah.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada 10 siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu tentang seks pra nikah didapatkan 7 dari 10 siswa memiliki pengetahuan kurang terkait seks pra nikah, dan mereka mengatakan belum

pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang seks pra nikah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektivitas penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan tentang seks pranikah pada siswa/I SMAN 10 di masa pandemi Covid-19 Kota Bengkulu tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini masih adanya angka kejadian seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu sebanyak 0,1% dan remaja belum mendapatkan edukasi mengenai seks pranikah. Sehingga peneliti tertarik mengetahui apakah penyuluhan dengan media *zoom* efektif terhadap pengetahuan tentang seks pranikah pada siswa di SMAN 10 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan tentang seks pranikah pada masa pandemic covid-19 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu tentang seks pranikah
- b. Diketahui rata-rata nilai pengetahuan tentang seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *zoom* dan penyuluhan dengan media *whatsapp*.
- c. Diketahui Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Kelompok Zoom dan Penyuluhan Pada Kelompok Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks.

- d. Diketahui pengaruh penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan tentang seks pranikah.
- e. Diketahui pengaruh variabel luar (dukungan keluarga dan Sosial budaya) terhadap pengetahuan seks pranikah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi bagi mahasiswa jurusan kebidanan yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja termasuk seks pranikah dengan menggunakan media *zoom* terutama pada masa pandemic covid-19 ini.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan kesehatan seks pranikah pada siswa SMA Kota Bengkulu dan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pencegahan mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya seks pranikah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi peneliti selanjutnya dengan variabel dan tempat yang sama dan waktu yang berbeda atau dengan variabel yang dan tempat yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

1. Dinengsih dan Hakim (2020), dengan judul Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Aplikasi Berbasis android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Metode penelitian ini quasy eksperimant dengan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah mennggunakan metode android.
2. Anisa dkk (2020), dengan judul Pengaruh Penyuluhan Online Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap SMK Negeri 1 Mengenai Sek Pranikah dan Tindakan aborsi. Metode penelitian pre eksperimen dengan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan remaja dengan menggunakan media online mengenai seks pranikah.
3. Sary, dkk (2020), dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Aplikasi Whatsapp Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Pranikah Pada Remaja. Metode penelitian quasy eksperimen dengan hasil penelitian ini adalah penyuluhan dengan media whatsapp efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah.

Penelitian Suci (2021) dengan judul Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, dengan menggunakan metode quasy eksperimen dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian lain ialah saat menentukan responden dimana peneliti menggunakan aplikasi Lucky Wheel dan saat pemberian materi melalui whatsapp peneliti melakukan komunikasi timbal balik dengan membuat responden memberikan bukti bahwa mereka membaca dan memahami materi yang diberikan serta tidak ada penelitian lain yang membandingkan penyuluhan media zoom dengan penyuluhan media whatsapp.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seks Pranikah

1. Definisi Seks pranikah

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan berujung pada hubungan intim (Triningtyas, 2017).

Definisi pranikah yaitu pra berarti sebelum, sedangkan nikah berarti perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri dengan resmi. Seks pranikah merupakan hubungan seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing (Sarwono, 2016).

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja

Hal-hal yang mendorong remaja melakukan hubungan seks diluar nikah antara lain (Triningtyas, 2017) :

a. Kurangnya pengawasan orang tua

Perhatian orang tua sangatlah penting dan diharapkan dapat dilakukan selektif mungkin dalam membina anak-anaknya, karena

keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar pada pembentukan dasar-dasar kepribadian remaja.

b. Faktor kematangan biologis

Dengan peningkatan kematangan biologis menyebabkan seorang remaja sudah dapat melakukan fungsi reproduksi layaknya orang dewasa lainnya sehingga remaja membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku tertentu. Hal ini membawa konsekuensi bahwa seorang remaja akan mudah terpengaruh oleh stimulasi yang merangsang gairah seksual nya, seperti melihat konten yang berkaitan dengan pornografi.

c. Faktor pengetahuan

Remaja dengan pengetahuan relatif rendah mempunyai peluang lebih tinggi berperilaku seksual dibandingkan pengetahuan yang relatif tinggi. Perilaku seks bebas berakibat pada terjadinya kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan pernikahan dini dikalangan remaja.

d. Faktor religius/agama

Kehidupan beragama yang baik dan benar akan berpengaruh terhadap pemahaman dan ketaatan dalam menjalankan ajaran-ajaran agama dimana seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

e. Faktor persepsi

Persepsi merupakan suatu anggapan remaja yang mempunyai persepsi bahwa hubungan seks merupakan cara mengungkapkan cinta,

sehingga demi cinta, seseorang merelakan hubungan seksual dengan pacar sebelum menikah. Berkaitan dengan ini ada beberapa bentuk persepsi yang salah dalam cara mengungkapkan rasa cinta atau kasih sayang seperti berpelukan, berciuman, dan bahkan melakukan hubungan seksual.

f. Lingkungan

Lingkungan juga mempengaruhi perilaku seksual remaja yang dapat menjerumuskan remaja ke pergaulan bebas jika lingkungan remaja berpengaruh negatif dan memperkuat munculnya penyimpangan seksual.

3. Bentuk Perilaku Seks Pranikah

Berikut adalah bentuk perilaku seks pra nikah menurut (Sarwono, 2016).

a. Kissing

Berciuman dapat menimbulkan rangsangan seksual. Ciuman bisa dilakukan pada dahi, pipi, leher atau mulut. Berciuman dengan menggunakan mulut merupakan ciuman yang umum, sedangkan pada ciuman mendalam dilakukan dengan mulut terbuka.

b. Petting

Menyentuh atau menggesekkan bagian tubuh yang sensitif di dalam atau diluar pakaian.

c. Sexual Intercouse

Hubungan kelamin atau senggama, yaitu masuknya alat kelamin pria kedalam vagina wanita untuk mendapatkan kepuasan seksual.

4. Dampak Perilaku Seks Pranikah

Dampak dari perilaku seks pranikah antara lain (Triningtyas, 2017) :

a. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)

Hubungan seksual tidak selamanya akan menyebabkan kehamilan. Namun jika dilakukan pada masa subur akan menimbulkan kehamilan. Kehamilan yang tidak diharapkan akan menimbulkan stress yang berat, apalagi status sebagai pelajar. Menggugurkan bayi atau aborsi merupakan tindakan ilegal dan biasa dilakukan untuk menghilangkan kandungan.

b. Sumber penyebaran infeksi menular seksual (IMS)

Remaja yang mempunyai masalah seksual akan menempatkan dorongan seksual, tentu saja ini akan memicu remaja melakukan seks bebas atau berganti-ganti pasangan itu membawa konsekuensi terserang berbagai penyakit kelamin seperti gonorrhoe, herpesseksual, sifilis, bahkan HIV/AIDS.

c. Dampak psikologis

Perilaku seksual pranikah dapat menimbulkan dampak psikologis yang serius, seperti rasa bersalah, depresi, marah, dan agresif.

d. Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil dan perubahan peran menjadi ibu. Belum

lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

5. Cara Mencegah Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja

Perilaku seks pranikah pada remaja dapat dicegah dengan beberapa cara menurut (Kusmiran, 2013) :

a. Kualitas hubungan orang tua dan remaja

Sebagai orang tua hendaknya bersikap terbuka terhadap masalah seksual, sehingga bisa menjadi tempat curhat bagi anak yang membutuhkan informasi seksual. Sikap dan perilaku orang tua juga berperan sebagai contoh atau teladan anaknya dalam menyikapi hubungan seks pranikah.

b. Ketrampilan menolak tekanan negatif dari teman

Teman sebaya atau teman bergaul mempunyai pengaruh yang besar dalam mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Untuk itu remaja perlu berinisiatif dalam melakukan penolakan terhadap ajakan teman yang mengarah ke hal yang negatif atau lebih amannya, perlu memilih teman yang membawa pengaruh positif dalam bergaul sehingga remaja dapat bersikap bijaksana terhadap hubungan seks pranikah.

c. Meningkatkan religiulitas remaja yang baik

Ajaran agama untuk remaja sebaiknya tidak hanya dikhotbahkan akan tetapi diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang nyata yang dikaitkan dengan dengan masalah-masalah kontekstual dalam kehidupan remaja. Dari kegiatan yang nyata akan membentuk sikap

remaja yang bijaksana khususnya dalam menyikapi hubungan seks pranikah.

d. Penyuluhan kesehatan seksual

Promosi tentang kesehatan seksual bagi remaja yang melibatkan peran sekolah, pemerintah dan lembaga non pemerintah, siswa perlu memanfaatkan layanan bimbingan konseling yang ada dalam memberikan pendidikan seks untuk siswa. Sehingga dapat terdapat rasa sadar diri dan menghindari seks pranikah secara bijaksana dengan sendirinya tanpa paksaan dari siapapun.

B. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu/mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan masyarakat atau manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Maryam, 2014).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang cukup didalam kognitif mempunyai 6 tingkatan (Notoatmodjo, 2010), yaitu :

a. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (comprehention)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagian), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis menunjukkan sesuatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman (2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Informasi/media massa (penyuluhan)

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek. Sehingga

menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

b. Dukungan keluarga

Dukungan atau support dari orang lain apalagi orang terdekat sangat berperan dalam berhasil atau tidaknya penerapan dalam keseharian seseorang. Orang tua yang kurang bisa memberikan dukungan positif dengan anaknya akan menimbulkan konflik hubungan sehingga dapat berdampak pada perilaku seksual remaja.

c. Sosial budaya

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh keluarga dalam menghadapi perilaku seksual pada remaja

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuannya.

e. Ekonomi

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

C. Konsep Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut dengan Adolescence, yang artinya tumbuh atau berkembang untuk mencapai kematangan (Triningtyas, 2017). Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa. Masa saatnya remaja mencari identitas diri. Mereka juga harus menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan sehingga cenderung menjurus kearah pelaksanaan hubungan seksual yang semakin bebas. Remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat ketika remaja memasuki masa puber, salah satu dari perubahan fisik tersebut adalah kemampuan untuk melakukan proses reproduksi (Ernawati, 2018).

Daryo (2004) menggolongkan remaja ke dalam tiga tahap, yakni :

a. Remaja awal, usia 13-14 tahun

Umumnya di masa ini, individu telah duduk dibangku SMP.

b. Remaja tengah, usia 15-17 tahun

Umumnya di masa ini, individu telah duduk dibangku SMA.

c. Remaja akhir, usia 18-21 tahun

Umumnya mereka yang disebut remaja akhir sudah memasuki dunia perguruan tinggi atau sudah lulus SMA, dan mungkin sudah bekerja. Karakteristik umum perkembangan remaja ini merupakan peralihan masa anak-anak menuju masa dewasa sehingga perlunya perhatian dan pendidikan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja

Adapun yang mempengaruhi perkembangan remaja antara lain seperti pengaruh keluarga, gizi, gangguan emosional, status sosial ekonomi, kesehatan, selain itu pengaruh lingkungan sangat rentan dalam pengaruh perkembangan remaja (Triningtyas, 2017).

3. Perubahan Fisik Remaja

Masa remaja terjadi ketika seseorang mengalami perubahan struktur tubuh dari anak-anak menjadi dewasa (pubertas). Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tersebut diikuti munculnya tanda-tanda sebagai berikut (Yuliana dan Khatarina, 2017):

a. Tanda-tanda seks primer

1) Remaja laki-laki

Remaja laki-laki sudah bisa melakukan fungsi reproduksi bila telah mengalami mimpi basah. Mimpi basah sebetulnya merupakan salah satu cara tubuh laki-laki ejakulasi. Hal ini adalah pengalaman yang normal bagi semua remaja laki-laki.

2) Remaja wanita

Pada remaja wanita sebagai tanda kematangan organ reproduksi adalah ditandai dengan datangnya menstruasi (menarche). Hal ini berlangsung terus-menerus menjelang masa menopause yaitu ketika seorang berumur 40-50 tahun.

D. Penyuluhan Kesehatan

1. Definisi Penyuluhan Kesehatan

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pendidikan/ penyuluhan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu.

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu media dalam pendidikan kesehatan. Penyuluhan memang dianggap mampu meningkatkan pengetahuan dan juga sikap peserta yang mengikutinya. Penyuluhan kesehatan diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan untuk mempengaruhi perilaku kesehatan individu, kelompok atau suatu masyarakat (Susanti dkk, 2015).

2. Media dan Alat Bantu Penyuluhan

Pada garis besarnya ada 3 macam alat bantu penyuluhan yaitu (Maryam, 2014):

a. Alat Bantu Lihat (Visual)

Alat ini berguna dalam membantu menstimulasikan indera mata pada waktu terjadinya penyuluhan. Alat ini ada 2 bentuk yaitu alat yang diproyeksikan misalnya slide.

b. Alat bantu Dengar (Audio)

Alat ini berguna dalam membantu stimulasi indera pendengar, pada waktu proses penyampaian bahan penyuluhan misalnya piringan hitam dan radio.

c. Alat Bantu Lihat-Dengar (Audio Visual)

Alat ini berguna dalam menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran pada waktu proses penyuluhan, misalnya televisi, video, *zoom*, iklan, jejaring sosial.

E. Media Zoom

1. Definisi Media *Zoom*

Media Zoom merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan media zoom saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah-satunya dipicu oleh penyebaran cirus Covid-19 sejak awal tahun 2020. Maka efektif digunakan zoom yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini dalam penyebaran pengetahuan (Fitriawati & Monica, 2020).

Efektivitas pembelajaran menggunakan zoom dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan keadaan lingkungan remaja. Penyampaian suatu konsep baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung di dalamnya (Fitriawati & Monica, 2020).

Media ini melibatkan 2 indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran sehingga memungkinkan penggunanya untuk menyerap informasi lebih banyak dan lebih mudah dimengerti karena diketahui bahwa indera yang paling banyak menyampaikan pengetahuan ke otak adalah indera penglihatan. Kurang lebih sekitar 75% hingga 87%

pengetahuan yang diperoleh dan disalurkan melalui indera penglihatan dan sekitar 13% melalui indera pendengaran sedangkan sisanya sekitar 12% diperoleh dari indera lainnya (Anisa, 2020).

2. Kelebihan dan Kelemahan Media *Zoom*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan zoom (Fitriawati & Monica, 2020), yaitu:

a. Kelebihan *Zoom*

- 1) *Zoom* dapat didownload secara gratis dan memungkinkan melakukan sampai 100 partisipan
- 2) Dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur *schedule* (jadwal)
- 3) Bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung
- 4) *Zoom cloud meeting* dapat bekerja pada perangkat *android, Ios, Windows, dan Mac Virtual Background* yang bisa diganti.
- 5) Lebih memudahkan penyebaran pengetahuan pada situasi dan kondisi saat ini

b. Kelemahan *Zoom*

- 1) Pembelajaran hanya dapat berlangsung selama 40 menit
- 2) Harus memiliki jaringan yang ekstra, supaya saat pembelajaran tidak ada hambatan apapun.

F. Media Whatsapp

1. Definisi *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi macam-macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya (Rahartri, 2019). Media sosial

whatsapp merupakan persentase nomor dua setelah youtube yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia yaitu sebesar 84%. Total pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 160 juta atau 59% dari total penduduk Indonesia dan 99% mengakses media sosial melalui ponsel (Hootsuite, 2020). WhatsApp dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia, antara lain chat group, voice note, video call, whatsapp di web dan desktop, serta panggilan. Alat bantu ini berfungsi untuk membantu atau memperagakan sesuatu di dalam promosi kesehatan (Sary dkk, 2020)

2. Kelebihan dan Kelemahan Media *WhatsApp*

Metode *WhatsApp* menjadi pilihan yang efektif karena penyuluhan menggunakan media *WhatsApp* sangat mudah dipahami dan juga menarik bagi siswa, apalagi pada masa pandemic Covid-19 saat ini, responden belajar dari rumah sehingga intensitas penggunaan *Handphone* terutama *Whatsapp* meningkat. Namun apabila digunakan dalam bentuk call atau panggilan video kapasitas orangnya terbatas. Untuk sekarang hanya sampai maksimal 8 orang bila menggunakan video call *whatsapp* (Sary, 2020).

G. Pengaruh Metode *Zoom* Terhadap Pengetahuan

Pengaruh yang dimaksud dalam penggunaan dengan metode *zoom* ini yaitu peningkatan pengetahuan, atau individu memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu. Pemanfaatan media *zoom* pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan penyuluhan

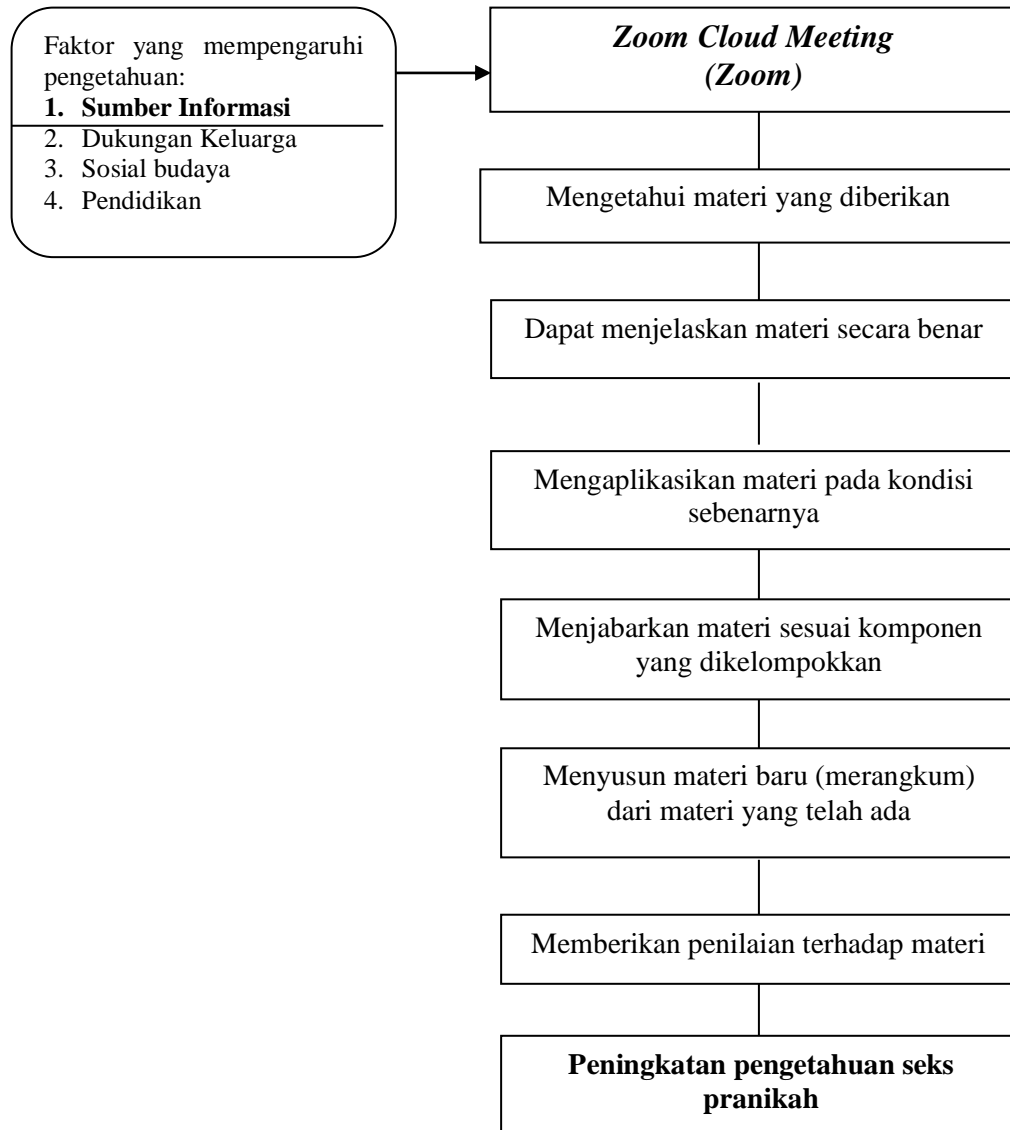
lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya (Prastyo, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Dinengsih dkk (2020) menyatakan bahwa penyuluhan dengan aplikasi android/digital lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah disebabkan keberadaan aplikasi android sangat dekat dengan remaja sehingga penggunaannya menjadi mudah ditambah lagi aplikasi android mudah digunakan dimana saja dan kapan saja, sehingga lebih memudahkan dan alternative dalam peningkatan pengetahuan.

Menurut Diana, dkk (2020) terlihat bahwa pemberian penyuluhan dengan media online merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang sex education. Hal ini karena dengan penyuluhan siswa memperoleh informasi yang dapat diakses menjadi pengetahuan. Remaja generasi sekarang memiliki keuntungan dalam mendapatkan informasi tentang apapun bahkan saat di rumah saja. Internet dan media sosial dapat diakses dengan mudah oleh remaja (Natalia et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Anisa dkk (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan online (*zoom*) tentang seks dan tindakan aborsi terhadap perubahan pengetahuan remaja. Kemudian penelitian yang dilakukan Anisa dkk (2020), program penyuluhan online untuk mencegah perilaku seksual pranikah yang tidak aman pada remaja, hasilnya menunjukkan bahwa intervensi tersebut dapat mencegah perilaku seksual pada remaja, dikarenakan mereka mengetahui resiko dari perilaku seksual pranikah.

H. Kerangka teori

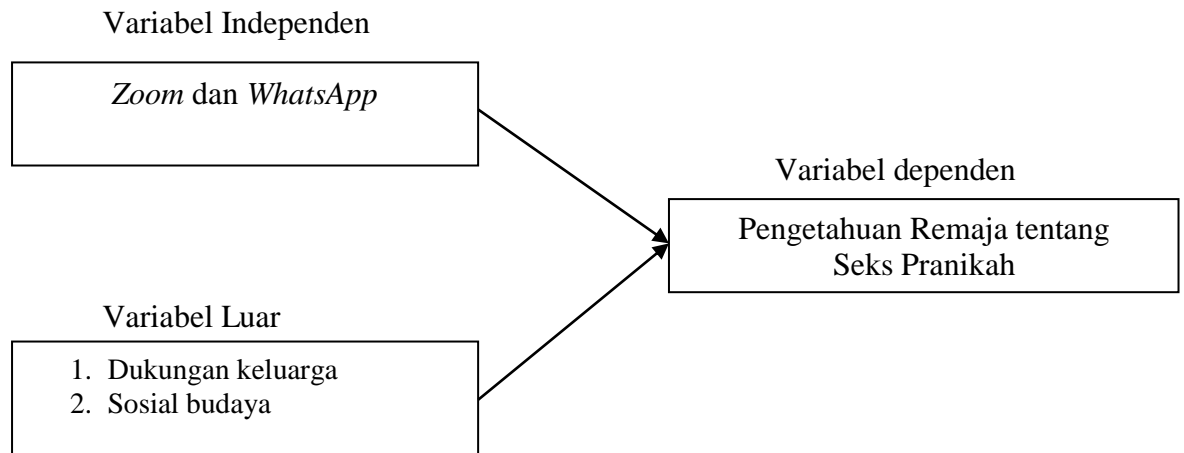
Bagan 2.1 Kerangka Teori



Sumber: Budiman (2014), (Fitriawati & Monica, 2020), Notoatmodjo (2010)

I. Kerangka Konsep

Bagan 2.2 Kerangka Konsep



L. Hipotesis

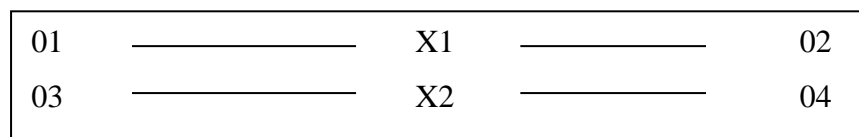
Ha Ada efektivitas penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi eskperiment* (eksperimen semu) dengan rancangan *pretest-posttest design with control group* pada dua kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen adalah siswa yang diberi penyuluhan kesehatan dengan media *Zoom* sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang diberi penyuluhan dengan media *WhatsApp*.

Penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



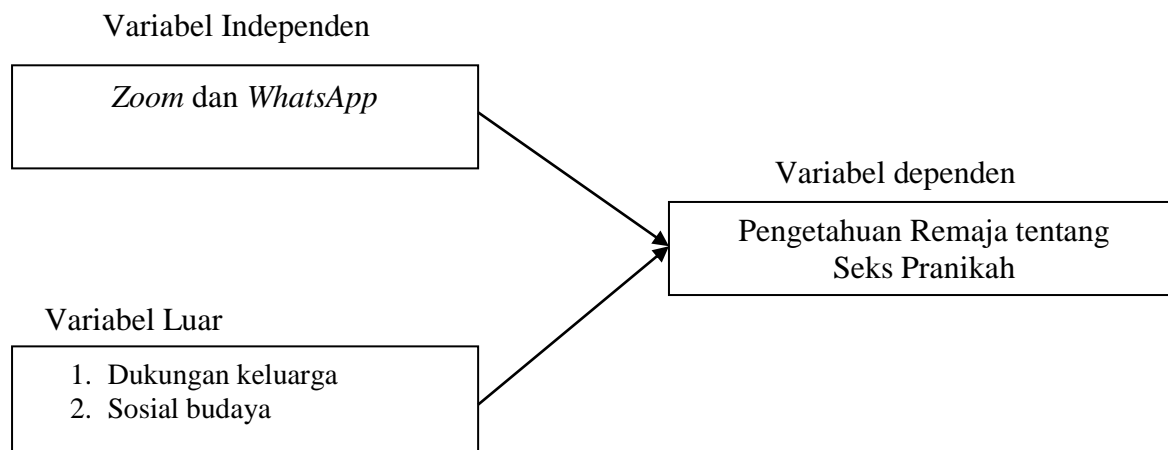
Bagan 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

- 01 Pengukuran pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi dengan media *Zoom*
- 03 Pengukuran pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi dengan media *WhatsApp*
- 02 Pengukuran pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi dengan media *Zoom*
- 04 Pengukuran pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi dengan media *WhatsApp*
- X1 Penyuluhan dengan Media *Zoom*
- X2 Penyuluhan dengan Media *Whatsapp*

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variable, yaitu :



Bagan 3.2 Variabel Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2021 di SMAN 10 Kota Bengkulu

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 dan 11 SMAN 10 Kota Bengkulu tahun 2021 yang berjumlah 453 orang dan berjumlah 14 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sample adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Penetapan

jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *difference between 2proportion independent groups*:

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel per kelompok

Z α = nilai standart normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

Z β = nilai standart normal untuk β (1,645)

P₁ = proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan jugement peneliti (0,84)

P₂ = proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya (0,42)

(P₁-P₂)= minimal perbedaan penting secara klinis dalam tingkat keberhasilan

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,84 + 0,42}{2} = 0,63$$

$$Q = (1-P)$$

Maka:

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2 \cdot 0,63 \cdot 0,37} + 1,645\sqrt{0,84 \cdot 0,16 + 0,42 \cdot 0,58})^2}{(0,42)^2}$$

$$= 30,85 = 31$$

Dalam keadaan yang tidak menentu peneliti mengantisipasi adanya drop out, maka perlu dilakukan koreksi terhadap sampel dengan menambah 10% dari jumlah responden agar sampel dapat terpenuhi dengan rumus berikut ini:

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out*

$$\begin{aligned} n^1 &= \frac{n}{1-0,1} \\ &= \frac{31}{0,9} = 35 \end{aligned}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 35 orang untuk kelompok intervensi dan 35 orang untuk kelompok kontrol. Jadi keseluruhan sampel adalah 70 orang.

Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel ini adalah kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas 10 dan 11 SMAN 10 Kota Bengkulu
2. Bersedia menjadi responden
3. Hadir pada saat *pre-test*, penyuluhan kesehatan dan *post test*

Kriteria Eksklusi:

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Tidak menyelesaikan post test penelitian

Untuk memperoleh jumlah siswa yang merata dari setiap kelas maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa tiap kelas

k = Jumlah Populasi seluruhnya

Berikut adalah gambaran perhitungan sampel proporsional beserta jumlah responden pada setiap kelasnya.

Tabel 3.1 Sampel Kelompok Intervensi (*Zoom*)

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Hasil Sampel
1	X IPA 1	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
2	X IPA 2	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
3	X IPA 3	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
4	X IPA 4	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
5	X IPS 1	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
6	X IPS 2	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
7	X IPS 3	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
8	XI IPA 1	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
9	XI IPA 2	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
10	XI IPA 3	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
11	XI IPS 1	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
12	XI IPS 2	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2

13	XI IPS 3	28	$\frac{28}{453} \times 35$	2
14	XI IPS 4	28	$\frac{28}{453} \times 35$	2
Total				35

Tabel 3.1 Sampel Kelompok Kontrol (WhatsApp)

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Hasil Sampel
1	X IPA 1	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
2	X IPA 2	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
3	X IPA 3	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
4	X IPA 4	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
5	X IPS 1	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
6	X IPS 2	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
7	X IPS 3	36	$\frac{36}{453} \times 35$	3
8	XI IPA 1	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
9	XI IPA 2	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
10	XI IPA 3	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
11	XI IPS 1	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2
12	XI IPS 2	29	$\frac{29}{453} \times 35$	2

13	XI IPS 3	28	$\frac{28}{453} \times 35$	2
14	XI IPS 4	28	$\frac{28}{453} \times 35$	2
Total				35

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	<i>Independent</i> Media Zoom	Zoom merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh yang dipenuhi dengan fitur webinar dan presentasi. Hal ini sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini. Sehingga efektif dilakukan penyampaian informasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah	Daftar Hadir siswa dalam kegiatan penyuluhan	memberikan penyuluhan	0= jika menggunakan <i>WhatsApp</i> 1= jika menggunakan Media <i>zoom</i>	Nominal
2	<i>Dependent</i> Pengetahuan	hasil dari tahu/mengetahui dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.	Lembar kuesioner	Mengisi Kuesioner Penilaian: 0 = Salah 1 = Benar	Penilaian: 0-20	Rasio
Karakteristik						
	Dukungan keluarga	Segala sikap dan tindakan yang melibatkan keluarga dalam memberikan motivasi untuk mencegah dan mengatasi masalah perilaku seks remaja. Penilaian: 1=Tidak Pernah 2=Jarang 3=Sering 4=Selalu	Lembar Kuesioer	Mengisi Lembar kuesioner	Penilaian: 0= Tidak Mendukung (<36) 1=Mendukung (≥ 36)	Nominal

	Sosial budaya	Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh keluarga dalam menghadapi perilaku seksual pada remaja Penilaian: 1=Tidak Setuju 2=Kurang setuju 3=Setuju 4=Sangat setuju	Kuesioner,	Mengisi lembar kuesioner	Penilaian 0=Negatif (<15) 1=Positif (≥ 15)	Nominal
--	---------------	--	------------	--------------------------	--	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan remaja terhadap seks pranikah. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu, untuk variabel pengetahuan (Apriani, 2017) yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah berisi 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman kategori benar-salah, dimana ada 17 pertanyaan dengan jawaban benar/*favorable* (No. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20) dan 3 pertanyaan dengan jawaban salah/*unfavorable* (No. 6, 10, 11). Untuk pertanyaan *favorable* jika menjawab benar diberi skor 1 dan menjawab salah diberi skor 0 sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* jika menjawab benar diberi skor 0 dan menjawab salah diberi skor 1.

Kuesioner dukungan keluarga berisi 12 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dan Setiap pernyataan dengan jawaban tidak pernah diberi nilai 1, jarang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3 dan sangat sering diberi nilai 4. Pernyataan positif diukur dengan skala likert: sangat setuju= 4, setuju= 3, Tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1. Sedangkan pernyataan negatif

diukur dengan skala likert: sangat setuju= 1, setuju= 2, Tidak setuju= 3, sangat tidak setuju=4.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pertanyaan secara langsung kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari unit tata usaha, kemahasiswaan dan guru BK yang ada di SMAN Kota Bengkulu, BKKBN Provinsi Bengkulu, Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu.

2. Pelaksanaan

Pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum mengikuti pendidikan terlebih dahulu dilaksanakan tes pengetahuan. Data pengetahuan siswa tentang seks pranikah dikumpulkan melalui tes dengan menggunakan kuesioner dan diawasi oleh 2 pengawas yaitu 1 orang peneliti dan 1 orang pembantu peneliti, kelompok intervensi diberikan penyuluhan melalui zoom dan kelompok kontrol diberikan melalui *WhatsApp* dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Media Zoom

Siswa diberikan kuesioner *pretest*, setelah itu dilakukan pemberian materi dalam bentuk PPT tentang seks pranikah melalui media *zoom* kemudian siswa diberikan lagi kuesioner *posttest* untuk

melihat hasil pengetahuan siswa tentang seks pranikah yang telah diberikan materi melalui *zoom*.

b. WhatsApp

Langkah pertama yang dilakukan pada penyuluhan melalui *WhatsApp* sebelum diberikan materi dalam bentuk PPT menggunakan *WhatsApp* terlebih dahulu siswa diberikan kuesioner penelitian, setelah diberikan kuesioner *pretest*, selanjutnya diberikan materi PPT melalui *WhatsApp* dan diberikan lagi kuesioner *posttest* untuk melihat hasil pengetahuan siswa tentang seks pranikah yang telah diberikan materi melalui WhatsApp. Kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah berisi 20 pertanyaan.

H. Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul dari responden diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* (pemeriksaan) adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui *google form* sudah lengkap dan terisi semua pertanyaan yang telah disediakan
- b. *Coding* (pengkodean) merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberi kode-kode setiap variabel dengan maksud untuk memudahkan pengolahan data (Pengetahuan : 0=Salah,

- 1=Benar) ; Dukungan keluarga: 0=Tidak mendukung < 36, 1=Mendukung ≥ 36 ; Sosial Budaya ; 0=Negatif < 15 ; 1=Positif ≥ 15)
- c. *Tabulating*, memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan
 - d. *Processing*, mengentry data dari kuesioner ke paket program computer agar data dapat di analisis
 - e. *Cleaning*, kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden seperti dukungan keluarga dan sosial budaya, data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase kemudian untuk melihat rata-rata skor pengetahuan remaja pada *pre test* dan *post test*, data ditampilkan dalam tabel Mean, SD, Median.

Untuk menghitung distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X : Persentase hasil yang dicapai

f : frekuensi yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K : konstanta (100%)

b. Analisa Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi efektivitas penyuluhan melalui media *zoom* terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah. Uji kenormalan data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-smirnov test* didapatkan hasil $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan *uji mann whitney*

Hasil analisis yang didapatkan bahwa $p \text{ value } 0,00 < 0,05 = H_a$ diterima, berarti ada efektivitas penyuluhan dengan media *zoom* terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

I. Alur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini membuat surat izin penelitian, setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian surat diberikan kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari SMAN 10 Kota Bengkulu peneliti mengambil sampel untuk kelompok intervensi dan kelompok Kontrol masing-masing kelompok berjumlah 34 orang.

Setelah mendapatkan sampel untuk setiap kelompok kemudian peneliti memberikan pre test pengetahuan kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol melalui *google form*. Setelah itu kelompok intervensi diberikan materi seks pranikah dalam bentuk PPT melalui media *zoom* begitu juga dengan kelompok kontrol yang diberikan materi seks pranikah dalam bentuk PPT melalui media *WhatsApp*. Setelah diberikan penyuluhan pada

masing-masing kelompok penelitian kemudian peneliti memberikan post test kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan kuesioner yang diberikan melalui *google form*.

Setelah diberikan post test, peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan menganalisa data yang didapat dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kemudian peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melihat apakah sesuai dengan hipotesis yang ada.

J. Etika Penelitian

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden serta dari segala bahaya terhindar agar ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Ethical clearence (No.KEPK.M/203/11/2021) mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukan penelitian setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama(anonimity)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan anonimity pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode dan alamat responden pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Tahap persiapan meliputi kegiatan penetapan judul, survey awal yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 di SMAN 10 Kota Bengkulu didapatkan hasil bahwa 7 orang *drop out* dan satu diantaranya keluar karena ingin menikah serta peneliti melakukan survey dengan memberikan kuesioner kepada 10 siswa SMAN 10 Kota Bengkulu dengan hasil 7 dari 10 siswa memiliki pengetahuan kurang mengenai seks pranikah. Kemudian peneliti merumuskan masalah penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, ujian proposal dan mengurus izin penelitian. Peneliti meminta izin dari institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.

Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian diserahkan ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Setelah itu tembusan disampaikan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu peneliti menyerahkan surat izin kepada SMAN 10 Kota Bengkulu. Setelah perizinan selesai, peneliti melakukan penelitian di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, dibagi menjadi 35 siswa untuk kelompok intervensi dan 35 siswa untuk kelompok kontrol dimana sampel diambil dari kelas 10 dan 11. Tahapan pertama, pada

penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada siswa untuk menilai skor *pre-test*. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan jalan penelitian yang akan dilakukan.

Tahapan kedua, pada kelompok intervensi diberikan penyuluhan dengan media *zoom* yaitu dengan memberikan materi disertai dengan PPT setelah itu diberikan waktu untuk tanya jawab. Pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan dengan media *whatsapp* dan diselingi dengan tanya jawab.

Tahapan ketiga, setelah penyuluhan, peneliti menilai skor *post-test* melalui pemberian kuesioner dengan soal yang sama seperti pada saat *pre-test*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *uji wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal dengan menggunakan sistem komputerisasi.

B. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi subjek penelitian dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan hasil analisis univariat yang menyajikan distribusi frekuensi variabel luar (dukungan keluarga dan sosial budaya) terhadap pengetahuan seks pranikah serta rata-rata mengenai rata-rata nilai pengetahuan penyuluhan dengan media *zoom* dan *whatsapp*.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Karakteristik terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah

No	Variabel Luar	ZOOM		WHATSAPP	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dukungan Keluarga				
	Mendukung	26	74,3	24	68,6
	Tidak Mendukung	9	25,7	11	31,4
2	Sosial Budaya				
	Positif	26	74,3	22	62,9
	Negatif	9	25,7	13	37,1

**Frequencies SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari 35 responden pada kelompok zoom sebagian besar mendukung (74,3%) sedangkan variabel sosial budaya pada kelompok zoom sebagian besar positif (74,3%) .

Tabel 4.2 Rata-rata nilai pengetahuan tentang seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *zoom* dan penyuluhan dengan media *whatsapp*

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Beda Mean	SD
1	Zoom						
	Pre Test	35	9	18	14,14		2,522
	Post Test	35	14	20	19,43	5,29	1,578
2	WhatsApp						
	Pre Test	35	9	17	13,31		1,734
	Post Test	35	11	18	15,06	1,75	1,840

**Frequencies SPSS*

Berdasarkan tabel 4.2, didapatkan hasil rata-rata pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan penyuluhan melalui zoom nilai mean sebesar 14,14, setelah diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 19,43 dan beda mean sebesar 5,29. Sedangkan pada kelompok whatsapp

rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 13,31, setelah diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 15,06 dan beda mean sebesar 1,75.

2. Hasil Bivariat

	<i>Kolmogrov-smirnov test</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
ZOOM	0,423	35	0,000	0,631	35	0,000
WHATSAPP	0,244	35	0,000	0,856	35	0,000

Uji kenormalan data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-smirnov test* didapatkan hasil $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan *uji wilcoxon*.

Tabel 4.3 Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok zoom dan penyuluhan pada kelompok whatsapp

Pengetahuan	N	Mean	Δ Mean	SD	Z	p Value
ZOOM						
Pretest	35	14,14		2,522		
Posttest	35	19,43	5,29	1,578	-4,794	0,000
WHATSAPP						
Pretest	35	13,31		1,734		
Posttest	35	15,06	1,75	1,840	-3,178	0,001

**Uji Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil *uji wilcoxon* didapatkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media zoom terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu, dibuktikan dari hasil uji statistik *p Value* bernilai $0,000 < 0,05$. Begitupun juga penyuluhan dengan media whatsapp terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu, dibuktikan dengan hasil uji statistik *p Value* bernilai $0,001 < 0,05$.

Tabel 4.4 Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah

No	Variabel	Mean	Δ Mean	P Value
1	Zoom	47,84		
2	Whatsapp	23,16	24,68	0,00

**Uji Mann Whitney*

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil uji analisis didapatkan bahwa nilai *p Value* $0,00 < 0,05$ sehingga penyuluhan dengan media zoom lebih efektif terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah daripada media whatsapp.

Tabel 4.5 Pengaruh variabel Luar (dukungan keluarga dan sosial budaya) terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah

No	Variabel	Mean Rank		P Value
		Zoom	WhatsApp	
1	Dukungan Keluarga	40,94	30,06	0,023
2	Sosial Budaya	33,36	37,64	0,370

**Mann whitney*

Berdasarkan Tabel 4.5 dari hasil uji analisis didapatkan nilai dukungan keluarga berpengaruh $0,023 < 0,25$ yang artinya berpengaruh terhadap pengetahuan tentang seks pranikah sedangkan nilai sosial budaya tidak berpengaruh $0,370 > 0,25$ terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah. Karena hanya satu variabel yang berpengaruh maka multivariat tidak dapat dilanjutkan.

C. PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi karakteristik terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah

Berdasarkan analisis univariat didapatkan hasil responden pada kelompok zoom sebagian besar mendukung (74,3%) sedangkan pada kelompok kontrol juga sebagian mendukung (68,6). Variabel sosial budaya pada kelompok zoom sebagian besar positif (74,3%) sedangkan pada kelompok whatsapp (62,9).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih & Pratiwi (2010) pengetahuan baik dikarenakan terdapat beberapa faktor lain seperti lingkungan, agama, sosial budaya, pengaruh teman, media komunikasi, dan dukungan orang tua. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2012) bahwa berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 49 responden dengan dukungan keluarga yang mendukung, ada 36 orang (73.5%) responden.

Sedangkan pada variabel sosial budaya sejalan dengan penelitian Lubis (2021) menunjukkan persentase responden yang sosial budaya positif terdapat 12 (92,3%) responden. Sama halnya dengan penelitian Untari (2017) menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki nilai budaya dan gaya hidup positif dengan pengetahuan perilaku seks pranikah sebanyak 87 (79,8%) responden.

Dukungan orangtua atau keluarga terhadap anaknya memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Orang tua yang

kurang bisa memberikan dukungan positif dengan anaknya akan menimbulkan konflik hubungan sehingga dapat berdampak pada perilaku seksual remaja. Keluarga (orang tua) memiliki kekuatan yang paling besar di dalam kehidupan remaja termasuk perilaku seksualnya. Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja secara umum dan khususnya kesehatan reproduksi. Karena orang tua merupakan lingkungan primer dalam hubungan antar manusia yang paling intensif dan paling awal terjadi dalam keluarga (Ahyuni, 2012)

Sebayang (2020) mengemukakan bahwa pengetahuan tentang seksualitas didapat dari orang tua, namun umumnya tidak secara komprehensif seperti mengenal resiko seks bebas dan cara mencegah terjadinya seks bebas dan biasanya berupa cerita dan nasihat. Pendidikan yang diberikan orang tua dirumah dapat menentukan kualitas berpikir yang sehat terhadap anak terutama ketika mereka beranjak dewasa. Namun orang tua menganggap pendidikan seks sebagai hal tabu, vulgar dan tidak pantas untuk disampaikan kepada anak sehingga berpengaruh terhadap keterlibatan dan bagian pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak.

Sedangkan peran budaya di zaman sekarang yang dimana teknologi informasi sangat menjadi acuan atau pengaruh dalam pertukaran kebudayaan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Masyarakat seringkali menerima langsung kebudayaan-kebudayaan negatif yang seharusnya dan memang bertentangan dengan norma-norma karena kebudayaan negatif inilah yang tidak dapat mengubah kepribadian

seseorang/masyarakat sehingga remaja menelan begitu saja apa yang dilihatnya dari budaya barat sehingga peran budaya tidak berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah remaja (Harahap, 2021).

2. Rata-rata nilai pengetahuan tentang seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *zoom* dan penyuluhan dengan media *whatsapp*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada perbedaan yang bermakna rata-rata pengetahuan siswa tentang seks pranikah yang diberikan intervensi penyuluhan dengan media *zoom* dengan nilai mean sebesar 19,43 sedangkan pengetahuan siswa tentang seks pranikah yang diberikan penyuluhan melalui media *whatsapp* dengan nilai mean sebesar 15,06. Hal ini disimpulkan rata-rata peningkatan nilai pengetahuan penyuluhan dengan media *zoom* lebih meningkatkan pengetahuan tentang seks pranikah dibandingkan dengan media *whatsapp*.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dinengsih dan Hakim, 2020) bahwa rata-rata nilai pengetahuan pada kelompok *zoom* lebih besar dari pada kelompok ceramah biasa. Hal itu dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan dengan menggunakan ceramah biasa sebesar 75,9 sedangkan rata-rata nilai pengetahuan dengan menggunakan media *zoom* didapatkan nilai rata-rata sebesar 86,3. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh anisa, dkk (2020) bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media online (*zoom*) yaitu sebesar 60,42 kemudia setelah diberikan penyuluhan

dengan menggunakan media online (zoom) didapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 83,10.

Seks pranikah merupakan hubungan seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Bentuk perilaku seks pranikah yang dilakukan remaja antara lain seperti masturbasi atau onani, berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, meraba bagian tubuh, petting, dan melakukan hubungan seksual (Sarwono, 2016).

Notoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pendidikan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kurikuler, nonkurikuler dan ekstrakurikuler. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengetahuan orang seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi lain seperti televisi, radio, buku dan lain-lain.

Kurangnya pengetahuan atau konsep yang salah tentang kesehatan reproduksi dapat disebabkan karena masyarakat tempat remaja tumbuh memberikan gambaran sempit tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Biasanya topik terkait reproduksi tabu dibicarakan dengan anak (remaja), sehingga saluran informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi menjadi berkurang (Sebayang, 2018).

Alternatif yang digunakan dalam penyebaran informasi untuk meningkatkan pengetahuan terutama di masa pandemi covid-19 seperti ini responden belajar dari rumah sehingga intensitas menggunakan media online seperti media zoom dan whatsapp yang mana hal ini dapat membantu remaja mengetahui informasi mengenai seks pada remaja (Sary,dkk, 2020).

3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Kelompok Zoom dan Penyuluhan Pada Kelompok Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks

Berdasarkan tabel 4.3 hasil *uji wilcoxon* diperoleh nilai mean zoom 19,43 lebih tinggi daripada mean whatsapp dan nilai *p Value* zoom sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga media zoom lebih efektif terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah dibandingkan media whatsapp.

Hasil penelitian (Amalia, 2020) pada pendidikan kesehatan diberikan ceramah dengan modifikasi online (zoom) terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah, menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, perubahan tersebut dapat dilihat dari nilai yang awalnya pre teset (52,9%) dan post test (85,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan skor pengetahuan yang awalnya pretest (50%) dan post test (73,5). Maka dapat disimpulkan bahwa rerata skor pengetahuan pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Setiawati P (2020) bahwa media penyuluhan kesehatan memiliki beberapa keuntungan yaitu lebih

menarik dan mudah dipahami. Penyampaian materi penyuluhan kesehatan dengan menggunakan power point melalui media zoom. Saat dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan power point walaupun ada sebagian kecil responden yang kurang memperhatikan tetapi sebagian besar responden terlihat antusias untuk melihat tayangan-tayangan per slide dan pemaparan yang disampaikan mengenai dampak dari perilaku seks bebas.

Menurut Dinengsih dan Hakim (2020) media zoom dapat menjadi efektif karena remaja di Indonesia karena perkembangan teknologi yang pesat sehingga telepon genggam kini menjadi sumber informasi utama dikalangan remaja. Hal ini juga di dukung dengan situasi sekarang (Covid-19) yang mengharuskan remaja menggunakan media online termasuk untuk pembelajaran.

Media zoom merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam jarak jauh serta dapat melakukan penggabungan konferensi video, obrolan, webinar dan presentasi yang bisa menampilkan gambar dan suara sehingga dapat dengan jelas dipahami oleh sasaran. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media zoom terdapat unsur yang menarik sehingga responden dapat menyerap materi yang disampaikan (Fitriawati dan Monica, 2020).

Pada variabel pengetahuan terdapat beberapa pertanyaan yang banyak tidak benar, yaitu pertanyaan nomor 10 dan 12 yang mana berisi tentang akibat yang disebabkan oleh seks pranikah seperti *sifilis*, *gonorrhoe* dan *Herpes genital* hal ini kemungkinan responden tidak teliti

dalam menjawab pertanyaan kuesioner karena responden merasa pertanyaan yang perlu dijawab banyak serta penyuluhan yang dilakukan tidak berulang.

4. Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil uji analisis didapatkan bahwa nilai *p Value* $0,00 < 0,05$ sehingga penyuluhan dengan media zoom dan penyuluhan dengan media whatsapp berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anisa, dkk (2020) bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 (lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$), yang berarti variabel pengetahuan adalah signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan *online* (zoom) tentang kesehatan reproduksi terhadap perubahan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Kota Bima mengenai seks pranikah.

Menurut Anisa (2020) menyatakan bahwa media ini cukup efektif dalam menyampaikan pesan dan informasi. Media ini melibatkan 2 indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran sehingga memungkinkan penggunaannya untuk menyerap informasi lebih banyak dan lebih mudah dimengerti karena diketahui bahwa indera yang paling banyak menyampaikan pengetahuan ke otak adalah indera penglihatan. Kurang lebih sekitar 75% hingga 87% pengetahuan yang diperoleh dan disalurkan

melalui indera penglihatan dan sekitar 13% melalui indera pendengaran sedangkan sisanya sekitar 12% diperoleh dari indera lainnya.

Menurut Notoatmodjo (2012) penyebab terjadinya perubahan peningkatan pengetahuan bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Proses perubahan tersebut pada hakikatnya sama dengan proses belajar, yaitu mulai dari adanya stimulus, kemudian stimulus mendapatkan perhatian dari organism, setelah itu organism mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (sikap). Maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

5. Pengaruh variabel Luar (dukungan keluarga dan sosial budaya) terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah

Berdasarkan Tabel 4.5 dari hasil uji analisis didapatkan nilai dukungan keluarga signifikan yang artinya berpengaruh terhadap pengetahuan tentang seks pranikah sedangkan nilai sosial budaya tidak signifikan terhadap pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darmasih (2009) menunjukkan peran keluarga berpengaruh terhadap pengetahuan perilaku seks pranikah remaja dengan p value=0,000. Lainnya halnya dengan penelitian Untari (2017) diketahui nilai $p=0,914$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pengetahuan perilaku seks pranikah pada remaja yang tinggal di wilayah eks lokalisasi.

Menurut teori Ecological Model of Youth Development, keluarga (orangtua) memiliki kekuatan yang paling besar di dalam mempengaruhi kehidupan remaja termasuk perilaku seksualnya. Orangtua memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja secara umum dan khususnya tentang kesehatan reproduksi. Karena orangtua merupakan lingkungan primer dalam hubungan antar manusia yang paling intensif dan paling awal terjadi dalam keluarga. Bilamana orangtua mampu mengkomunikasikan mengenai perilaku seks (pendidikan seks) kepada anak remajanya, maka anak-anaknya cenderung mengontrol perilaku seksnya itu sesuai dengan pemahaman yang diberikan orangtuanya (Linda Suwarni, 2009).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lubis (2021) menunjukkan bahwa dari hasil uji chi square diperoleh $p\text{ value}=0,043$ berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna secara statistik antara sosial budaya dengan pengetahuan perilaku seks pranikah remaja. Sama halnya dengan penelitian Untari (2017) diketahui nilai $p=0,263$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara nilai budaya dengan pengetahuan perilaku seks pranikah pada remaja.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Suryoputro (2006) ada pengaruh sosial budaya terhadap pengetahuan perilaku seksual remaja. Budaya mempunyai peranan penting dalam bentuk pola berpikir dan pola pergaulan dalam masyarakat, yang berarti juga membentuk kepribadian dan pola pikir masyarakat tertentu. Budaya mencakup perbuatan atau

aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh suatu individu maupun masyarakat (Suryoputro, 2006).

D. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Pada penelitian ini menggunakan media zoom sebagian responden yang mana ini menggunakan data internet yang sebagian responden memiliki jaringan internet yang kurang stabil sehingga saat penyuluhan dengan media zoom sebagian responden telat masuk.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya, Peneliti belum dapat membuat kuesioner karena dibutuhkan perkembangan kuesioner yang lebih baik.
3. Penelitian ini hanya membahas efektivitas penyuluhan tentang seks menggunakan media zoom terhadap pengetahuan remaja dan belum membahas terhadap perubahan perilaku. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan perilaku memerlukan waktu yang relatif lama sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Efektivitas Penyuluhan terhadap pengetahuan tentang seks pranikah yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari 35 responden pada kelompok zoom sebagian besar mendukung (74,3%) sedangkan variabel sosial budaya pada kelompok zoom sebagian besar positif (74,3%).
2. Hasil rata-rata pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan penyuluhan melalui zoom nilai mean sebesar 14,14, setelah diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 19,43 dan beda mean sebesar 5,29. Sedangkan pada kelompok whatsapp rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 13,31, setelah diberikan penyuluhan nilai mean sebesar 15,06 dan beda mean sebesar 1,75.
3. Ada perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media zoom terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu. Begitupun penyuluhan dengan media whatsapp didapatkan perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMAN 10 Kota Bengkulu

4. Terdapat pengaruh media zoom terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.
5. Dukungan keluarga berpengaruh terhadap pengetahuan tentang seks pranikah sedangkan nilai sosial budaya tidak berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Diharapkan mahasiswa Jurusan Kebidanan untuk lebih aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja termasuk seks pranikah dengan menggunakan media zoom.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak sekolah mengadakan edukasi dan kelanjutan kegiatan dengan menggunakan media zoom dalam upaya pencegahan mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja khususnya seks pranikah.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan tempat yang sama dan waktu yang berbeda atau dengan variabel yang sama dengan tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuni, (2012). *Teori dan Pengukuran PENGETAHUAN , SIKAP DAN PERILAKU MANUSIA*. Salemba Medika.
- Amalia, R. (2020). Efektivitas Metode Ceramah Online dengan dan Tanpa Modifikasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Posibindu Pikbo desa Blondo. Magelang: Universitas Muhammdiyah Magelang.
- Anggorowati, A., & Isni, K. (2019). The Effrct Of AudioVisual Media To Inceas Knowledge About Adolescent Reproductive Health In Yogyakarta. 1-13.
- Anisa. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMKN 4 Banjarmasin*. Banjarmasin: Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- Anisa. (2020). Pengaruh Penyuluhan Online Terhadap Perubahan Pengetahuan dan sikap Siswa SMK Negeri 1 Kota Bima Mengenai Seks dan Tindakan Aborsi. *Jurnal Kedokteran*, 10(2), 391-399.
- Apriani. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SUMBER INFORMASI DENGAN SIKAP TENTANG SEKS PRANIKAH REMAJA DI SMAN 3 KONAWA SELATAN*. Kendari: Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Bartini, I. (2012). *ANC:Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal (ASKEB II) Dilengkapi Panduan Praktikum dan Senam Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Cahyani, A. N., Yunus, M., & Ariwinanti, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Hubungan Seksual. *Sport Science and Health*, 1(2), 92-101.
- Dewi, V. N., & Sunarsih, T. (2012). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Diana, d. (2020). Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan remaja. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 99-103.

- Handayani, S., & Aiman, U. (2018). Analisis Kejadian Hiperemesis Gravidarum (HEG) Berdasarkan Karakteristiknya. *Program Studi Kebidanan*, 9(1).
- Himawati, d. (2020). Sosialisai Pengetahuan Mengenai Kesehatan Reproduksi Seksual Bagi remaja Di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. *Jurnal Abdinus*, 4(1), 162-169.
- Isnaini, N., & Refiani, R. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 4(1), 11-14.
- Jannah, N. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan:Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lontaan, Anita, & Korah, B. H. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. In A. M. Pratiwi, & Fatimah, *Patologi Kehamilan:Memahami Berbagai Komplikasi Kehamilan* (pp. 29-34). Manado: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado.
- Magfirah, d. (2018). Efektifitas Penyuluhan Seks Bebas Menggunakan Video dan Gambar Terhadap Penegtahuan Seks Bebas Pada Remaja. 38-52.
- Maternity, D., Ariska, P., & Sari, D. Y. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 11(3), 10-15.
- Mitayani. (2011). Asuhan keperawatan Maternitas. In A. M. Pratiwi, & Fatimah, *Patologi Kehamilan:Memahami berbagai Penyakit Komplikasi Kehamilan* (p. 47). Jakarta: Salemba Medika.
- Mudlikah, S., & Ningrum, I. N. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Mual Muntah Kehamilan dengan Waktu Mual Muntah Kehamilan di Puskesmas Sumobito Kota Jombang. *Midwiferia*, 5(1), 1-6.
- Piri, R. V. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Seks Pranikah di SMK regenerasi tateli. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 465-470.
- Pratiwi, A. M., & Fatimah. (2019). *Patologi Kehamilan:Memahami Berbagai Penyakit di Komplikasi Kehamilan* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Rudiyanti, N., & Rosmadewi. (2019). Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan dan Stress Dengan Emesis Gravidarum di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1).
- Sari, d. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dengan metode Media Aplikasi Whattsapp Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Pranikah. *Oral Presntasi*, 304-312.
- Saridewi, W., & Safitri, E. Y. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(3), 4-8.
- Sihombing, S. F., & Aianti, D. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap remaja tentang seksualitas di SMAN 5 Kota Batam Tahun 2018. *Juranla Kebidanan*, 08(03), 67-72.
- Sumarni, E., Fransiska, R., & Hartati, I. (2020). Efektifitas Media Leaflet dan Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Pencegahan HIV/AIDS di MAN 2 Langsa. *Jurnal Pendidikan dan Praktik Kesehatan*, 3(2), 168.
- Susanti, d. (2015). Perbandingan Penggunaan Media Video dan Metode Ceramah Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Siakp Remaja di Kabupaten rejang Lebong. *IJEMC*, 2(3), 52-58.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardani, P. K., Mukhlis, H., & Pratami, R. (2019). Pengaruh Esensial Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Trimester I di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 131-138.
- Yuliana, & Khatarina, T. (2017). Pengaruh Penyuluhan kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual Dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Paa Remaja SMAN 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 47-54

L

A

M

P

I

R

A

N

POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/203/11/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Suci Inda Sari
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Efektivitas Penyuluhan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 November 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

This declaration of ethics applies during the period November 30, 2021 until November 30, 2022

November 30, 2021
Professor and Chairperson

Apt. Zamhara Muslim, M.Farm


LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang “ Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saya. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Maka dengan ini saya menyatakan menyetujui secara sukarela dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ada unsure paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam proses penelitian.

Bengkulu, November 2021

Peneliti

Responden

Suci Inda Sari

(.....)

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH

I. PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH

Nomor Responden :.....

Umur :.....

Jenis Kelamin :.....

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pertanyaan soal dengan seksama
2. Jika pertanyaan dianggap benar maka beri tanda ceklist (√) pada kolom BENAR
3. Jika pertanyaan dianggap salah maka beri tanda ceklist (√) pada kolom SALAH

No.	PERNYATAAN	JAWABAN		SKOR (Jangan di isi)
		BENAR	SALAH	
1.	Perilaku yang di lakukan sepasang individu dengan dorongan seksual, seperti beciuman, bercumbu dan berujung pada hubungan intim yang dilakukan sebelum menikah merupakan pengertian seks pranikah			
2.	Faktor yang mempengaruhi remaja jatuh ke dalam berbagai persoalan seks adalah pengaruh lingkungan pergaulan, kurang pengawasan orang tua, dan kurang pengetahuan			
3.	Permasalahan yang di hadapi remaja dari segi perilaku seks sebagian besar di akibatkan oleh pengaruh lingkungan dan kurang pengetahuan			
4.	Ciri-ciri perubahan seks yang utama pada remaja perempuan adalah mengalami menstruasi.			
5.	Perkembangan organ seksual mempunyai pengaruh dalam minat remaja terhadap lawan jenis.			
6.	Berpegangan tangan, berfantasi tentang seks dan berciuman bukan bentuk perilaku seks pranikah			

7.	Ciri-ciri perubahan seks yang utama pada remaja laki-laki adalah mengalami mimpi basah.			
8	Kissing (berciuman), petting dan intercourse (Hubungan seksual) merupakan bentuk seks pranikah			
9.	Alasan remaja melakukan hubungan seks pranikah adalah karena rasa cinta dan suka pada pasangannya. serta rasa keingintahuan yang besar terhadap seks			
10.	Sifilis tidak ditularkan melalui hubungan seksual jika berganti-ganti pasangan			
11.	Aborsi bukan salah satu dampak dari seks pranikah			
12.	Sifilis (Raja Singa), Gonorrhoe (kencing nanah), dan Herpes genital adalah penyakit yang menyerang pada alat kelamin perempuan atau laki – laki akibat melakukan hubungan seksual			
13.	Cara mencegah seks terhadap lawan jenis (pacar) dengan menghindari berduaan di tempat yang sepi dan meningkatkan religiulitas			
14.	Dampak psikologis dari perilaku seksual pranikah pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.			
15.	Dampak fisiologis dari seks pranikah adalah kehamilan tidak diinginkan dan aborsi.			
16.	PMS dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit akibat dari perilaku seks pranikah.			
17.	Berganti-ganti pasangan seks tanpa menggunakan kondom dapat tertular infeksi menular seksual dan HIV/AIDS.			
18.	Dampak sosial dari perilaku seks pranikah adalah dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu.			
19.	Memilih teman yang membawa pengaruh positif dalam pergaulan dapat menghindarkan remaja dari pengaruh hubungan seks pranikah.			
20.	Resiko yang di hadapi remaja akibat hubungan seks pranikah adalah terpaksa menikah dini, belum siap menghadapi kehamilan dan persalinan serta menjadi orang tua pada masa remaja			

Sumber: Apriani, 2017

II. KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Berilah tanda checklist (v) pada jawaban terkait dengan dukungan sosial dan keluarga anda dengan jawaban yang sejujurnya.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Dukungan Emosional					
1	Saya selalu berkomunikasi dengan orang tua jika sedang menghadapi masalah				
2	Orang tua tidak memperhatikan apa yang saya lakukan di luar rumah				
3	Orang tua saya adalah teman yang menyenangkan untuk tempat curhat tentang seseorang yang saya sukai				
4	Orang tua membiarkan bila ada teman lawan jenis yang masuk ke dalam Kamar				
Dukungan Penghargaan					
5	Sikap menghormati dan menghargai saya dapatkan di keluarga saya				
6	Keluarga saya selalu memberikan pujian jika saya melakukan hal-hal yang positif				
Dukungan Kognitif					
7	Orang tua menyarankan agar saya dapat menjaga diri dalam bergaul dengan lawan jenis				
8	Orang tua saya memberi batasan mengenai jam malam ketika saya pergi bersama teman-teman				
9	Orang tua menyarankan saya untuk berteman dengan teman-teman yang Baik				
10	Saya malu untuk berdiskusi tentang perilaku seksual dengan orang tua				
Dukungan Material					
11	Kedua orang tua saya selalu mempunyai waktu berkumpul bersama saya				
12	Keluarga mengantarkan dan menyediakan biaya ke klinik atau puskesmas untuk memantau kesehatan saya				

Sumber: Untari, 2017

III. KUESIONER SOSIAL BUDAYA SEKS PRANIKAH

Ungkapkan pendapat anda dengan jawaban yang sejujurnya.
Berilah tanda checklist (v) pada jawaban sesuai dengan nilai budaya
di lingkungan anda tinggal.

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
Kesopanan					
1	Berpegangan, memeluk, berciuman atau lebih dari itu dengan lawan jenis yang belum ada ikatan pernikahan, tidak melanggar nilai kesopanan				
Kehormatan Dalam Pergaulan					
2	Aturan dalam keluargamelakukan berpegangan, pelukan, ciuman ataupun berhubungan intim sebelummenikah merupakan aib				
3	Dengan membatasi bergaul secara bebas antara laki-laki dan perempuan berarti anda telah menjaga kehormatan diri anda Sendiri				
Sanksi Masyarakat					
4	Memberi sanksi kepada pasangan yang melakukan seks diluar pernikahan sebaiknya tetap dipertahankan di Masyarakat				
5	Penilaian dari masyarakat pada remaja yang melakukan pelukan, ciuman, hubungan intim sebelum menikah adalah kehilangan budaya malu				

Sumber: Untari, 2017



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 Oktober 2021

Nomor : : DM. 01.04/...3149.../2021
Lampiran : : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Suci Inda Sari
NIM : P05140320099
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082289007198
Tempat Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : November-Desember
Judul : Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu - SMA Negeri 10 Kota Bengkulu



REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/838/DPMPSTSP-P.1/2021

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/3149/2/2021, Tanggal 25 Oktober 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 02 November 2021

Nama / NPM : SUCI INDA SARI / P05140320099
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 10 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMAN 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 02 November 2021 s/d 31 Desember 2021
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 02 November 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU,


KARMAWANTO, N.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 196901271992031002



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 Oktober 2021

Nomor : : DM. 01.04/...³¹⁹⁸.../2/2021
Lampiran : : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Suci Inda Sari
NIM : P05140320099
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082289007198
Tempat Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : November-Desember
Judul : Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
SMA Negeri 10 Kota Bengkulu



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Mayor Jenderal S.Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email :dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

REKOMENDASI

Nomor : 070/8379 /Dikbud/2021

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Nomor:DM.01.04/3149/2/2021, tanggal 25 Oktober 2021 Perihal Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/838/DPMPSTP-P.1/2021 Tanggal 02 November 2021 Tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Suci Inda Sari**
NPM : P051403220099
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 10 Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 2 November 2021 s.d 31 Desember 2021
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 November 2021
a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Kepala Bidang Pembinaan SMA,



ZULHUMAN AIDI, M.TPd
Pembina TK.I / IV.b
NIP. 19740203 199609 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
- Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
- Kepala SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



25 Oktober 2021

Nomor : : DM. 01.04/...³¹⁶.../2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Suci Inda Sari
NIM : P05140320099
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082289007198
Tempat Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : November-Desember
Judul : Efektivitas Penyuluhan dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

-



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 KOTA BENGKULU
" TERAKREDITASI A "**



Alamat : Jalan Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Telpon : 0736 5500419

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/556/SMAN.10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : SUCI INDA SARI
NPM : P05140320099
Program Studi : D IV Kebidanan Ahli Jenjang

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan judul :

" Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu "

Dengan waktu penelitian 02 Novembar s/d 31 Desember 2021

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 07 Januari 2021

Ahli Kepala Sekolah
Waka Kurikulum



ERNAWATI, M.Pd, Si

NIP 19810427 200604 2 007

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
MELALUI MEDIA ZOOM**

Topik : Penyuluhan Seks Pranikah
Sasaran : Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Hari/Tgl :
Waktu : 1 Hari
Tempat : Daring (*Zoom*)

A. Analisis Situasi

1. Peserta diskusi : Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
2. Media pendidikan : *Zoom*
3. Pemberi materi : Suci Inda Sari

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media online terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 10 kota Bengkulu

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti Pendidikan tentang Pendidikan Seks Pranikah melalui media zoom, diharapkan peserta dapat :

- a. Menjelaskan pengertian perilaku seksual dan seks pranikah
- b. Menjelaskan aspek-aspek perilaku seksual pranikah
- c. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah
- d. Menjelaskan bentuk-bentuk perilaku seks pranikah
- e. Menjelaskan dampak dari perilaku seksual peanikah
- f. Menjelaskan upaya menanggulangi seks Pranikah di kalangan remaja

C. Materi

- a. Pengertian Seks Pranikah
- b. Faktor-Faktor penyebab perilaku seksual pada remaja
- c. Bentuk-bentuk perilaku seksual remaja
- d. Dampak bahaya seks pranikah
- e. Cara mencegah perilaku seks pranikah pada remaja

D. Metode dan Media

1. Metode : pendidikan melalui online
2. Media : HP, *zoom*
3. Waktu : penelitian dilakukan selama 1 hari memberikan penyuluhan melalui *zoom*

E. Kegiatan Pendidikan

No	Topik	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan pelaksanaan kegiatan	1 jam	- Memberikan kuesioner pre - Memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan	- Menerima kuesioner dan segera mengisi - Mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh peneliti
2	Pelaksanaan kegiatan	dilakukan selama < 30 menit	Menyampaikan point penting mengenai seks pranikah seperti pengertian seks pranikah, faktor penyebab perilaku seksual remaja, bentuk-bentuk perilaku seksual remaja, dampak bahaya seks pranikah dan cara mencegah perilaku seks pranikah pada remaja	melihat dan mendengar penyuluhan yang disampaikan peneliti melalui media <i>zoom</i>

F. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Kesiapan materi
 - b. Kesiapan SAP
 - c. Kesiapan media: HP, zoom
 - d. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan melalui media zoom
2. Evaluasi Proses
 - a. Fase dimulai sesuai waktu yang direncanakan
 - b. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
3. Evaluasi Hasil
 - a. Peserta dapat memahami tentang seks pranikah, dampak seks pranikah, faktor penyebab seks pranikah dan cara menghindari seks pranikah
 - b. Peserta mampu mengisi kuesioner dengan jawaban yang baik

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
MELALUI MEDIA *WHATSAPP***

Topik : Penyuluhan Seks Pranikah
Sasaran : Remaja di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Hari/Tgl :
Waktu : 1 Hari
Tempat : Daring (*WhatsApp*)

A. Analisis Situasi

1. Peserta diskusi : Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
2. Media pendidikan : *WhatsApp*
3. Pemberi materi : Suci Inda Sari

B. Tujuan

1. Tujuan Umum
Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media online terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 10 kota Bengkulu
2. Tujuan Khusus
Setelah mengikuti Penyuluhan tentang Pendidikan Seks Pranikah melalui media whatsapp, diharapkan peserta dapat :
 - a. Menjelaskan pengertian perilaku seksual dan seks pranikah
 - b. Menjelaskan aspek-aspek perilaku seksual pranikah
 - c. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah
 - d. Menjelaskan bentuk-bentuk perilaku seks pranikah
 - e. Menjelaskan dampak dari perilaku seksual peanikah

- f. Menjelaskan upaya menanggulangi seks Pranikah di kalangan remaja

C. Materi

1. Pengertian Seks Pranikah
2. Faktor-Faktor penyebab perilaku seksual pada remaja
3. Bentuk-bentuk perilaku seksual remaja
4. Dampak bahaya seks pranikah
5. Cara mencegah perilaku seks pranikah pada remaja

D. Metode dan Media

1. Metode : pendidikan melalui online
2. Media : HP, *whatsapp*
3. Waktu : penelitian dilakukan selama 1 hari memberikan penyuluhan melalui *whatsapp*

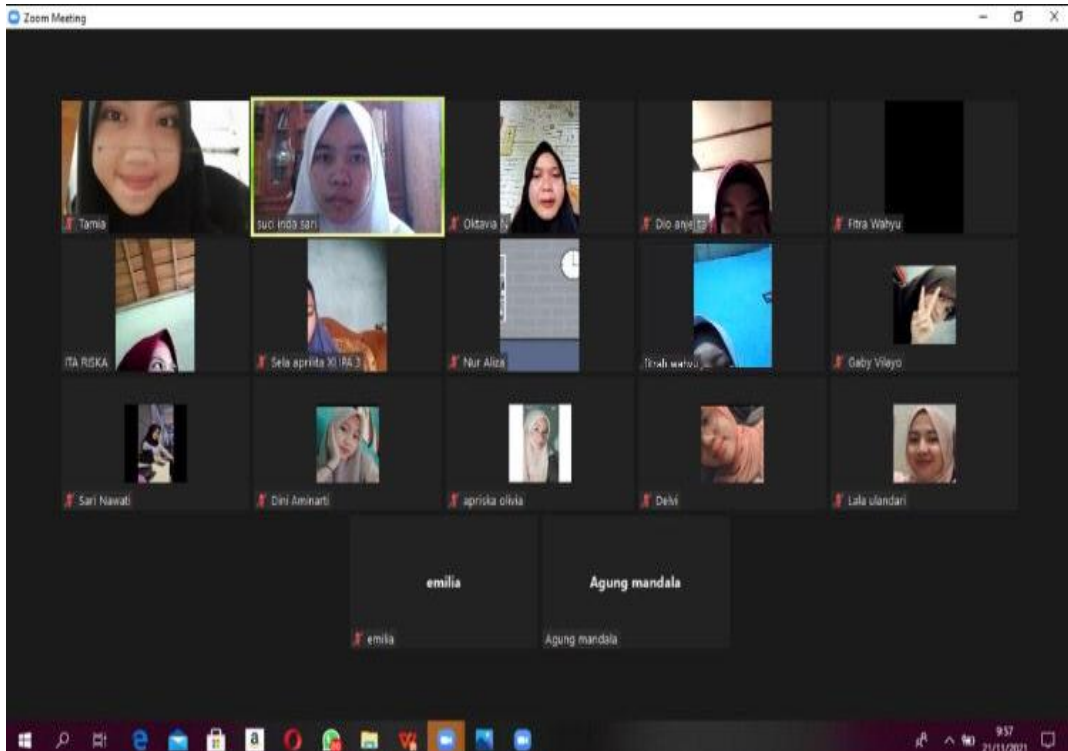
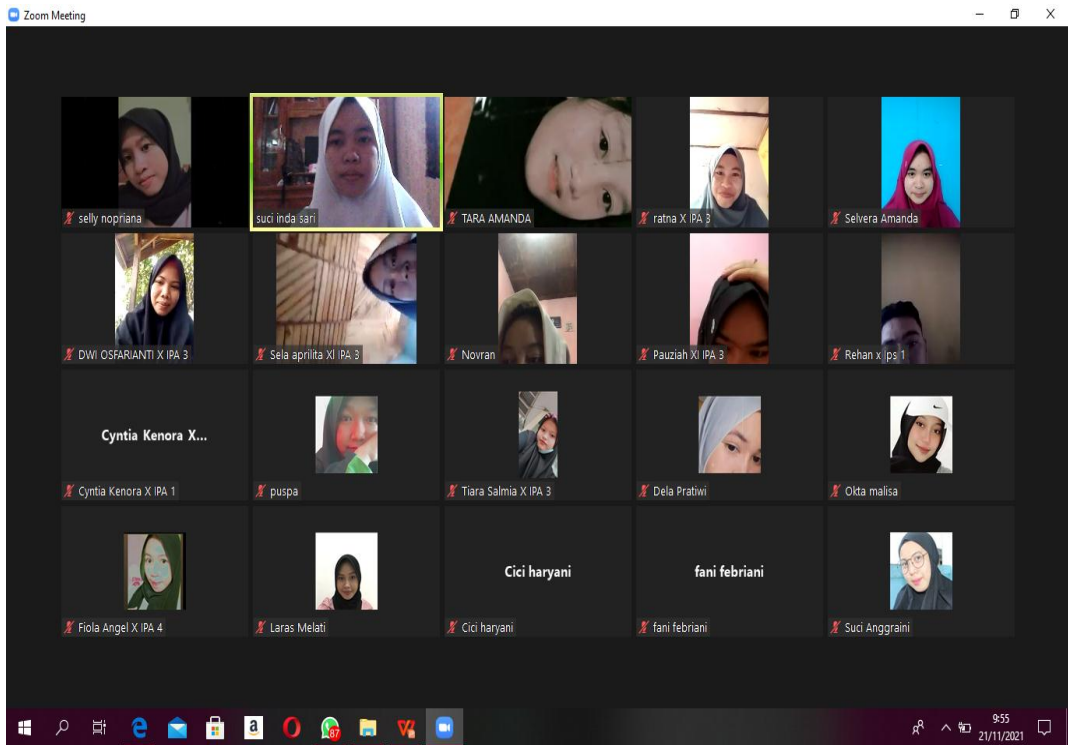
E. Kegiatan Pendidikan

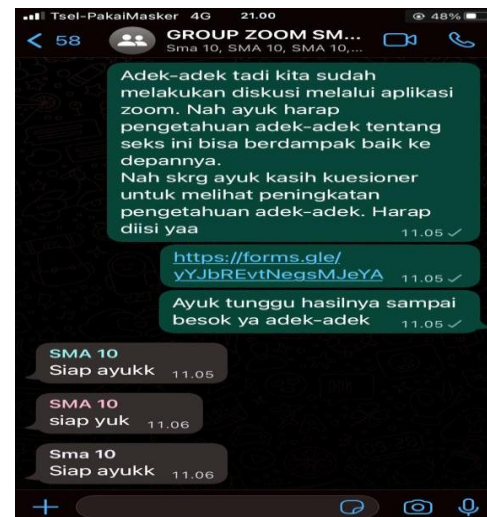
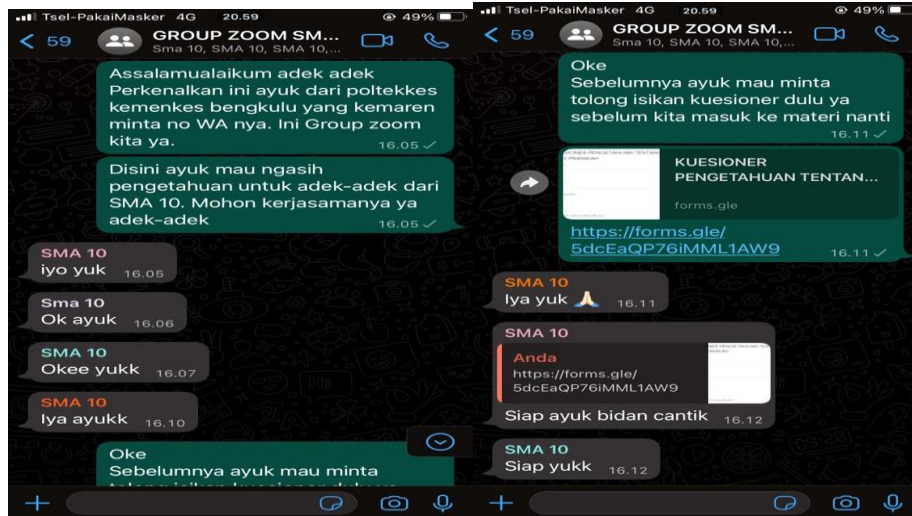
No	Topik	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan pelaksanaan kegiatan	1 jam	- Memberikan kuesioner pre - Memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan	- Menerima kuesioner dan segera mengisi - Mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh peneliti
2	Pelaksanaan kegiatan	dilakukan selama < 30 menit	Memberikan point penting mengenai seks pranikah seperti pengertian seks pranikah, faktor penyebab perilaku seksual remaja, bentuk-bentuk perilaku seksual remaja, dampak bahaya seks pranikah dan cara mencegah perilaku seks pranikah pada remaja	Melihat penyuluhan yang disampaikan peneliti melalui media <i>whatsapp</i>

F. Kriteria Evaluasi

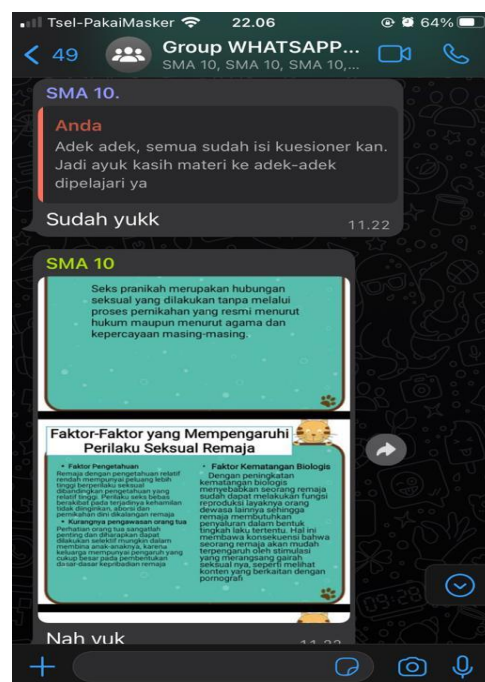
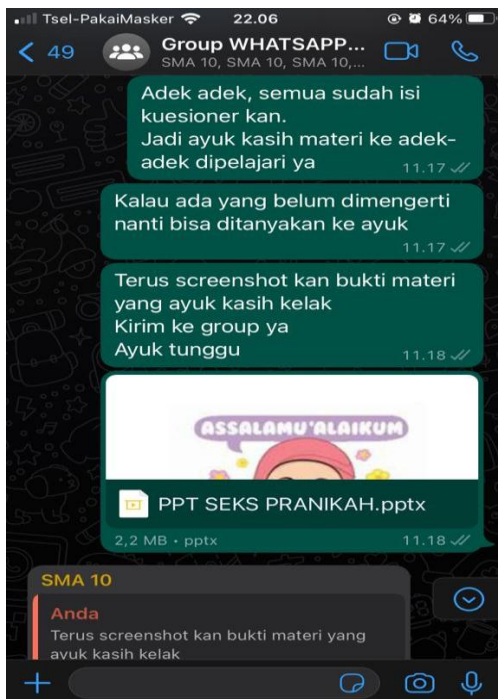
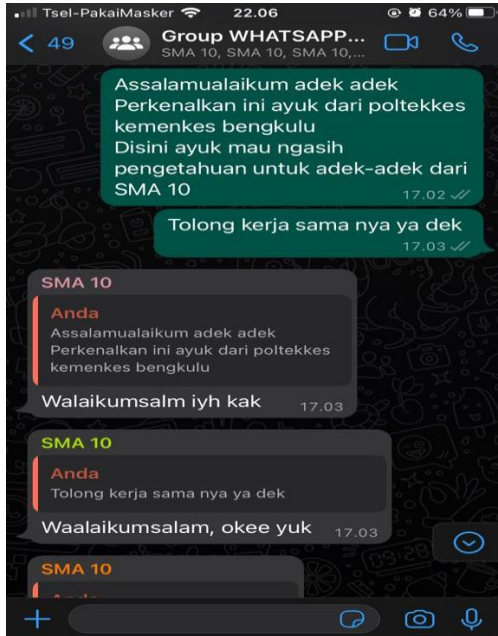
1. Evaluasi Struktur
 - a. Kesiapan materi
 - b. Kesiapan SAP
 - c. Kesiapan media: HP, whatsapp
 - d. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan melalui media zoom
2. Evaluasi Proses
 - a. Fase dimulai sesuai waktu yang direncanakan
 - b. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
3. Evaluasi Hasil
 - a. Peserta dapat memahami tentang seks pranikah, dampak seks pranikah, faktor penyebab seks pranikah dan cara menghindari seks pranikah
 - b. Peserta mampu mengisi kuesioner dengan jawaban yang baik

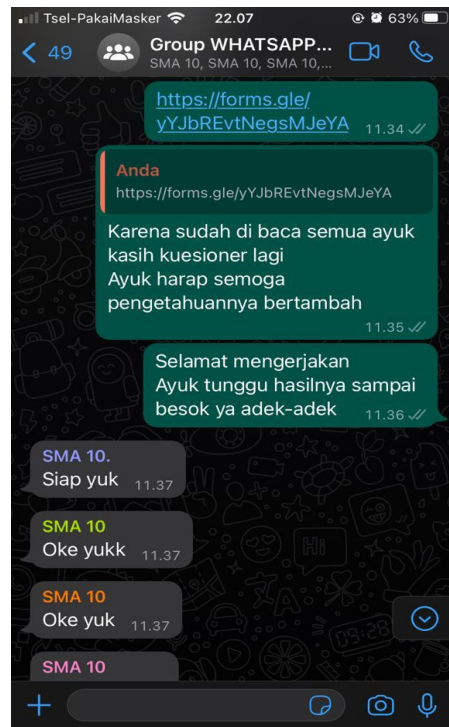
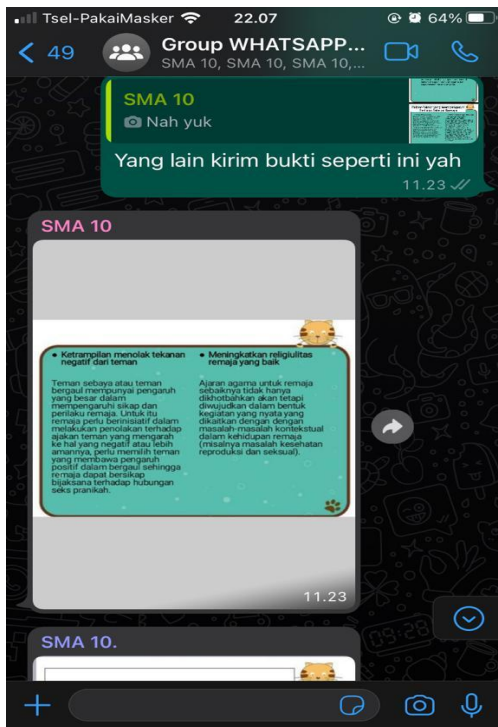
DOKUMENTASI PENYULUHAN MELALUI ZOOM





DOKUMENTASI PENYULUHAN MELALUI WHATSAPP







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Pembimbing I : Rachmawati, M.Kes
NIP : 195705281976062001
Nama Mahasiswa : Suci Inda Sari
NIM : P0 5140320099
Judul : Efektifitas Penyuluhan dengan Media *Zoom* Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	Senin, 02 Agustus 2021	Konsul Judul	ACC Judul	
2	Rabu, 18 Agustus 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
3	Jumat, 20 Agustus 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 23 Agustus 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Kamis, 02 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Kamis, 08 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC Proposal dan Setuju Untuk Diseminarkan	
7	Senin, 06 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
8	Rabu, 08 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
9	Senin, 13 Desember	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
10	Rabu, 15 Desember	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
11	Jumat, 17 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	ACC Skripsi dan Setuju Untuk Diseminarkan	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Pembimbing II : Suci Sholihat, M.Keb
NIP : 199012262020122006
Nama Mahasiswa : Suci Inda Sari
NIM : P0 5140320099
Judul : Efektifitas Penyuluhan dengan Media *Zoom* Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seks Pranikah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 10 Kota Bengkulu

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	Kamis, 22 Juli 2021	Konsul Judul	Acc Judul	
2	Senin, 30 Agustus 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
3	Kamis, 02 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 13 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Rabu, 15 September 2021	Konsull BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Jumat, 17 September 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC Proposal dan Setuju Untuk Diseminarkan	
7	Senin, 06 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
8	Jumat, 10 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
9	Senin, 13 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
10	Jumat, 17 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
11	Kamis, 23 Desember 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	ACC Skripsi dan Setuju Untuk Diseminarkan	

ANALISA DATA PENELITIAN

	<i>Kolmogrov-smirnov test</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
ZOOM	0,423	35	0,000	0,631	35	0,000
WHATSAPP	0,244	35	0,000	0,856	35	0,000

Frequency Table

DK_WA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	11	31,4	31,4	31,4
	Mendukung	24	68,6	68,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

SB_WA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	13	37,1	37,1	37,1
	Positif	22	62,9	62,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

DK_Zoom					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak mendukung	9	25,7	25,7	25,7
	Mendukung	26	74,3	74,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

SB_Zoom					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	9	25,7	25,7	25,7
	Positif	26	74,3	74,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Statistics					
		Pretest_WA	Post_WA	Pretest_Zoom	Post_Zoom
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		13,77	15,29	14,14	18,54
Std. Error of Mean		,293	,311	,426	,267
Median		14,00	15,00	14,00	19,00
Std. Deviation		1,734	1,840	2,522	1,578
Variance		3,005	3,387	6,361	2,491
Skewness		,626	-,328	-,147	-1,464
Std. Error of Skewness		,398	,398	,398	,398
Kurtosis		,211	-,591	-,854	2,185
Std. Error of Kurtosis		,778	,778	,778	,778
Range		7	7	9	6
Minimum		11	11	9	14
Maximum		18	18	18	20

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest_WA	35	13,77	1,734	11	18
Post_WA	35	15,29	1,840	11	18

Test Statistics ^a	
	Post_WA - Pretest_WA
Z	-3,178 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest_Zoom	35	14,14	2,522	9	18
Post_Zoom	35	18,54	1,578	14	20

Test Statistics ^a	
	Post_Zoom - Pretest_Zoom
Z	-4,794 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Selisih_zoom_WA	70	3,29	3,249	-3	10
Kelompok	70	,50	,504	0	1

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih_zoom_WA	Whatsapp	35	23,16	810,50
	Zoom	35	47,84	1674,50
	Total	70		

Test Statistics ^a	
	Selisih_zoom_W A
Mann-Whitney U	180,500
Wilcoxon W	810,500
Z	-5,106
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: Kelompok	

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DK	whatsapp	35	30,06	1052,00
	zoom	35	40,94	1433,00
	Total	70		
SB	whatsapp	35	37,64	1317,50
	zoom	35	33,36	1167,50
	Total	70		

Test Statistics^a		
	DK	SB
Mann-Whitney U	422,000	537,500
Wilcoxon W	1052,000	1167,500
Z	-2,272	-,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	,023	,370
a. Grouping Variable: kelas		